

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan industri pertelevisian di tanah air semakin hari semakin ketat dengan bermunculnya stasiun televisi, mulai dari skala lokal hingga nasional. Hal ini menjadi salah satu pendorong pihak pengelola stasiun televisi untuk dapat lebih bersaing di dalam menghadirkan beragam program acara yang bersifat informasi dan menghibur.

Industri televisi merupakan dunia usaha yang sangat kompleks yang melibatkan sekumpulan individu dengan beragam jenis keahlian. Suasana kerja pada lingkungan ini diperlukan kesigapan kerja, karena senantiasa berada di bawah tekanan untuk mengejar tenggat waktu. Selain itu mereka harus dapat menguasai teknologi yang selalu berkembang. Komunikasi yang cepat dan tepat adalah hal vital dalam televisi, harus tercipta saling pengertian dari setiap individu yang tergabung di dalamnya. Sebab dalam pelaksanaannya dibutuhkan kerja sama tim yang dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat mencapai keberhasilan.

Dalam mengemas sebuah program acara, sebuah strategi perlu dilakukan untuk mendapatkan tayangan yang baik guna meningkatkan *Rating & Share* program. Strategi tersebut dapat meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang nantinya dapat melahirkan program acara yang dapat diandalkan oleh stasiun televisi bersangkutan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemirsanya.

Di samping itu dibutuhkan adanya sebuah strategi yang dapat menentukan tinggi rendahnya *rating* dan *share* terhadap program, sehingga tim produksi dapat mengevaluasi setiap tayangan program yang akan disajikan kepada pemirsa.

Program Sosialisasi Jakarta Tanpa Macet adalah Sebuah program sosialisasi yang bertujuan mengurangi kemacetan di Jakarta. Pada tahun 2001 lalu Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) bersama-sama dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA) telah melaksanakan studi Rencana Induk Transportasi Terpadu (SITRAMP - *Study on Integrated Transportation Master Plan*) untuk wilayah JABODETABEK. Berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan kemacetan dan sistem transportasi telah dibahas secara menyeluruh dan terperinci. Demikian pula dengan berbagai kajian sistem transportasi masa mendatang yang diperkirakan sesuai dengan karakter dan kemampuan wilayah metropolitan Jakarta dan sekitarnya. Studi tersebut juga mengeluarkan sejumlah sasaran pengembangan sistem transportasi yang harus dicapai dalam waktu dua puluh tahun ke depan beserta langkah-langkah kebijakan dan program-program yang diusulkan untuk mendukung pengembangan wilayah dan mengatasi masalah-masalah transportasi yang diidentifikasi, termasuk pelaksanaan sejumlah proyek percontohan (*pilot project*).

Sebagai proyek percontohan kegiatan Program Sosialisasi Jakarta Tanpa Macet ini diselenggarakan di kawasan Bintaro Jaya. Beberapa diantara proyek percontohan tersebut telah disepakati untuk dilaksanakan di kawasan perumahan Bintaro Jaya yang terletak di perbatasan DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang Selatan. Melalui program tersebut diharapkan dapat diperoleh berbagai masukan yang dibutuhkan untuk pengembangan rencana kegiatan yang lebih menyeluruh terkait dengan upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam berlalu-lintas.

Kegiatan utama yang dilakukan di Bintaro Jaya bertujuan untuk mengajak dan menghimbau warga yang tinggal disana berpartisipasi dalam mengembangkan dan melaksanakan gagasan-gagasan kreatif yang dapat mengurangi beban transportasi kota Jakarta. Selain mendorong penggunaan angkutan publik massal yang tersedia, seperti layanan kereta api dan feeder bus service, warga Bintaro Jaya yang tetap ingin menggunakan kendaraan pribadi dalam kegiatan sehari-harinya dihimbau agar mau dan bersedia berbagi ruang (car sharing) dengan sesama pengendara kendaraan pribadi lain yang kebetulan memiliki pola waktu dan tujuan perjalanan yang sama. Dengan demikian maka diharapkan volume kendaraan pribadi yang berangkat maupun kembali ke kawasan Bintaro Jaya, dan membanjiri ruas-ruas jalan di berbagai pusat keramaian Jakarta, dapat berkurang.

Kegiatan Sosialisasi ini juga bekerja sama dengan media dalam promosinya salah satu media yang bekerja sama dengan program ini adalah Jaktv. Sebagai salah satu televisi lokal jakarta, Jaktv memprioritaskan beritanya pada berita lokal sehingga ini menjadi segmen tersendiri untuk penonton khususnya di lokal jakarta untuk mendapatkan informasi lokal Jakarta baik itu dari mulai

kebijakan pemerintahan daerah, infrastruktur maupun gaya hidup lokal Jakarta.

Program berita Jakarta malam pertama kali ditayangkan di Jak tv pada tahun 2005. Program berita ini ditayangkan setiap hari secara langsung. Tayangan ini memiliki durasi program 60 menit yang terbagi menjadi 6 segmen dengan 5 *commercial break*. Setiap segment mengupas keakuratan dari penelusuran informasi yang di dapat di lapangan. Target audience utamanya ditujukan kepada wanita dan pria dengan usia 20-45 tahun dengan SES ABC.

Program *News Buletin* ini berisi berita – berita terkini seputar Jakarta khususnya dan berita nasional dan internasional isi Buletinnya dimulai dari *Hardnews*, *softnews* dan talkshow. Gaya penyajiannya ringan namun tetap mengusik dan tajam, dengan content yang bersifat informatif, inspiratif, mengingatkan dan memberikan referensi, sehingga pemirsa akan lebih cerdas. Sebelum teks berita dikirim ke khalayak yang lebih luas, sebenarnya media juga telah mempersiapkan wacana yang memiliki makna (Halim, 2012).

Sosialisasi Jakarta Tanpa Macet lewat Media Televisi khususnya di jaktv haruslah sesuai dari mulai tampilan penayangan maupun penempatan slot programnya. Hal inilah yang mendorong minat peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai pemilihan Jaktv sebagai media televisi dalam penayangan program sosialisasi Jakarta Tanpa Macet.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan kualitas program berita Jakarta Malam.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Secara Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana JICA (*Japan International Cooperation Agency*) bekerja sama dengan Jak tv sebagai media televisi yang menayangkan program sosialisasi Jakarta Tanpa Macet.

I.3.2 Secara Khusus

Mengetahui bagaimana Jak tv meningkatkan kualitas dan menempatkan jam program yang tepat sehingga tercapainya tujuan dari program Jakarta Tanpa Macet.

I.4 Kegunaan Penelitian

1. Memberikan kontribusi hasil penelitian di bidang Broadcasting yang diharapkan dapat melengkapi *literature* tentang Broadcasting, khususnya tentang bagaimana strategi yang tepat penempatan tayangan program, dan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti-peneliti sejenis berikutnya.
2. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi bagi Penyelenggara Sosialisasi Jakarta Tanpa Macet dalam mempublikasikan tayangan di media televisi.
3. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi bagi Jak tv dalam mengembangkan tayangan yang lebih baik lagi dalam penempatan jam tayang maupun isi dari tayangannya sehingga tepat sasaran.

I.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

I.2 Rumusan Masalah

I.3 Tujuan Penelitian

I.4 Kegunaan Penelitian

I.5 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Komunikasi

II.2 Komunikasi Massa

II.3 Televisi

II.4 Format Acara Televisi

II.5 Proses Produksi Berita TV

II.6 Strategi Produksi Televisi

II.7 Analisis SWOT

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Tipe Penelitian

III.2 Metode Penelitian

III.3 Definisi Konsep

III.4 Narasumber / *Key Informan*

III.5 Teknik Pengumpulan Data

III.6 Fokus Penelitian

III.7 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

IV.1 Gambaran Umum Jak TV

IV.2 Hasil Penelitian

IV.3 Produksi Tayangan Jakarta Malam

IV.4 Pembahasan

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

V.2 Saran